

ABSTRAK

Penelitian ini memiliki judul “Model Pembelajaran Pikat Alami Namai Tunjukkan Ulangi Nikmati untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa dalam Menulis Pantun”. Penelitian yang merupakan sebuah kajian eksperimen pada siswa kelas VIID SMPN 2 Cipeundeuy menggunakan kelas kontrol VIIA. Penelitian didasari oleh permasalahan di lapangan bahwa masih banyak ditemukan orang-orang berpendidikan yang melakukan kesalahan dalam menciptakan pantun karena belum memahami konsep pantun yang benar. Padahal menciptakan pantun itu sudah dipelajari sewaktu di SD yang kemudian dilanjutkan di SMP dan SMA atau SMK. Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan bahwa model pembelajaran PANTUN efektif untuk digunakan pada pembelajaran menulis pantun. Oleh karena itu pada penelitian ini secara khusus dilakukan untuk memperoleh data empirik tentang hasil belajar siswa kelas VIID SMPN 2 Cipeundeuy setelah dibandingkan dengan kelas VIIA sebagai kelas kontrol yang menggunakan model pembelajaran konvensional dengan teknik ceramah. Hal ini membuat peneliti berpikir bahwa pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan metode penelitian eksperimen. Data diperoleh dengan random yaitu dari 288 kelas VII SMPN 2 Cipeundeuy, 34 siswa yang dipilih sebagai kelas eksperimen(VIID) dan 34 siswa sebagai kelas kontrol (VIIA). Data yang dicari dikumpulkan dengan menggunakan instrumen tes dan observasi lapangan, yaitu dengan menggunakan format pengamatan terhadap siswa dan guru oleh observer, serta angket yang diisi oleh siswa sehingga diperoleh sikap siswa terhadap model PANTUN yang diterapkan. Dengan melakukan analisis statistik dengan menggunakan program SPSS akhirnya diperoleh data bahwa model pembelajaran PANTUN sangat efektif digunakan untuk pembelajaran menulis pantun di kelas VII SMP Negeri 2 Cipeundeuy tahun pelajaran 2012-2013. Hal ini tampak dari nilai rata-rata kelas eksperimen yang awalnya 52,03 berubah menjadi 96,32 dan perbedaannya signifikan jika dibandingkan dengan kelas kontrol yang nilai rata-rata tes awalnya 53,24 menjadi 87,32 pada tes akhir, sehingga dapatlah disimpulkan bahwa model pembelajaran PANTUN dapat digunakan sebagai salah satu alternatif model pembelajaran Bahasa Indonesia, khususnya menulis pantun.

ABSTRACT

This study has the title "Model Pembelajaran Pikat Alami Namai Tunjukkan Ulangi Nikmati untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa dalam Menulis Pantun". This Study is an experimental study in grade VIID SMP 2 Cipeundeuy using VIIA as a control class. The Study was based on the problems in the field that there are still many educated people who make mistakes in creating rhymes since not understand the true concept of rhyme. Whereas creating rhymes have been learned since primary school, followed in junior and senior high school or vocational school. This study aimed to prove that PANTUN learning models is effective in writing rhymes. Therefore in this study specifically conducted to obtain empirical data on student learning outcomes class VIID SMP 2 Cipeundeuy after compared to class VIIA as the control class using conventional learning models by lectures technique. This made the researcher thinks that the approach used is quantitative approaches by the experimental research methods. Data obtained with the random from 288 students class VII of SMPN 2 Cipeundeuy, 34 students were selected as the experimental class (VIID) and 34 students as a control class (VIIA). The data collected using test instruments and field observations, using the observation formats to students and teachers by the observer, and a questionnaire completed by students in order to obtain students' attitudes toward PANTUN models applied. By doing the statistical analysis using SPSS finally obtained the data that learning model of PANTUN is very effective used for learning writing rhymes in class VII SMP 2 Cipeundeuy school year 2012-2013. This is shown from the average value of the experimental class was originally 52.03 changed to 96.32 and the difference was significant when compared with the control class average scores of the first test 53.24 to 87.32 at the end of the test, so it can be concluded that PANTUN learning model can be used as an alternative model of learning Bahasa Indonesia, especially writing rhymes.